

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dalam belajar sangat dipengaruhi oleh berfungsinya secara integratif dari setiap faktor pendukungnya. Salah satunya adalah sarana dan prasarana, seperti materi pelajaran yang disampaikan melalui media, baik elektronik maupun manual. Hal ini yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah untuk belajar (Hanafiah dan Suhana, 2009).

Pada umumnya guru sering mengalami kesulitan ketika bertemu dengan materi yang membutuhkan daya imajinasi dalam mencontohkan materi yang dimaksud dalam kehidupan. Guru sering menyampaikan apa yang ada di dalam pikirannya secara verbal (kata - kata), sehingga adakalanya apa yang dimaksud guru berbeda dengan yang ditangkap siswa. Kerumitan penyampaian materi inilah yang dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Media yang merupakan sarana komunikasi dan sarana pelengkap yang mengandung unsur stimulus kepada si komunikan (penerima pesan). Hal ini akan menarik perhatian, pikiran dan perasaan. Bahkan dalam hal - hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran. Namun perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan esensi tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Karena itu, tujuan pengajaran harus dijadikan sebagai pangkal acuan untuk menggunakan media (Fathurrohman dan Sutikno, 2010).

Seorang guru harus pandai memilih media mana yang lebih baik dan tepat digunakan untuk menyampaikan pesan karena media memiliki ciri atau sifat tertentu yang hanya efektif dan efisien untuk dipergunakan bagi penyampaian suatu pesan tertentu pula. Bukan hanya dalam pemilihan, guru juga dihadapi dengan pengadaan serta pendayagunaan secara efektif media pengajaran, baik

dalam proses kurikulum atau implementasi dalam kelas dan mempersiapkan materi bahan pengajaran (Wardhana, 2010).

*Handout* adalah media cetak berupa selebaran yang berisi penjelasan singkat dalam penyampaian pesan. *Handout* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat ringkas, ekonomis dan praktis, yang bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan kepada peserta didik (Prastowo, 2011). *Handout* dapat menjelaskan kaitan antar topik dan memberi pernyataan dan kegiatan para pembaca. *Handout* tersusun secara sistematis dan terarah sehingga dapat mengefektifkan waktu yang tersedia dan membantu peserta didik agar tidak harus mencatat pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Dengan kemajuan teknologi komputer saat ini baik dalam bidang *hardware* maupun *software*, maka penyampaian materi pelajaran menjadi sangat mudah. Salah satu program pembelajaran berbasis komputer yang dapat digunakan adalah *Microsoft Power Point* yang ditampilkan dalam bentuk *slide show*. Media *slide show* adalah media visual yang diproyeksikan atau ditampilkan melalui proyektor slide. Penggunaan media *slide show* dalam pembelajaran kimia diharapkan akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, karena dapat mengkomunikasikan suatu gagasan kepada peserta didik untuk menarik perhatian siswa agar lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran.

Salah satu pokok bahasan yang perlu dipahami dan dimengerti oleh siswa adalah struktur atom. Hal ini dikarenakan mereka harus mengingat dan membedakan masing-masing teori atom menurut beberapa ahli dan gambaran lintasan serta konfigurasi elektron. Oleh karena itu, sangat diperlukan media pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih mudah mempelajari struktur atom dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi struktur atom yaitu melalui penggunaan media *handout* dan media *slide show*. Menurut peneliti sebelumnya, Erdiana Gultom, menyatakan bahwa hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan melalui multimedia berbasis komputer lebih baik dibandingkan dengan yang dibelajarkan melalui media *handout* pada pokok bahasan Sistem Koloid, dimana diperoleh

$t_{hitung} = 6,64$  dan  $t_{tabel} = 1,96$  dan karena  $1,96 < 6,64 < 1,96$  tidak memenuhi syarat daerah  $H_0$ , maka  $H_a$  diterima (Gultom, 2010). Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Bintang Saurma Pasaribu yang menyimpulkan bahwa tidak ada perbandingan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan media komputer (*Animasi Flash-Power Point*) dengan media *handout* pada pokok bahasan Hidrokarbon, dimana diperoleh  $t_{hitung} = 0,737$  dan  $t_{tabel} = 1,994$ , dan karena  $0,737 < 1,994$  maka  $H_a$  ditolak (Pasaribu, 2011).

Pembelajaran menggunakan media *handout* dan media *slide show* pada materi Struktur Atom diharapkan dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membandingkan media *handout* dan media *slide show* terhadap hasil belajar siswa yang berjudul **"Perbandingan Penggunaan Media *Handout* dan Media *Slide Show* Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa."**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran yang kurang efektif dan kurang bervariasi.
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat.
3. Siswa kesulitan memahami konsep materi yang diajarkan.

## 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada melihat perbandingan antara hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan media *handout* dan media *slide show* pada pokok bahasan Struktur Atom di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan

antara hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan media *handout* dan media *slide show* pada pokok bahasan Struktur Atom di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan menggunakan media *handout* dan media *slide show* pada pokok bahasan Struktur Atom di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui media pengajaran yang lebih baik digunakan antara media *handout* dan media *slide show* pada pokok bahasan Struktur Atom.
2. Sebagai motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan pengajaran yang lebih baik kepada siswa serta dapat mengembangkan media *handout* dan media *slide show*.
4. Sumber informasi dan masukan bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian pendidikan.